# **Mengenal Deposito Syariah, Manfaat, dan Bagi Hasilnya**

*Meta deskripsi : Saat ini,* ***deposito syariah*** *menjadi instrumen investasi yang tengah digemari masyarakat. Cari tahu manfaat dan bagaimana cara kerjanya di sini*

Belakangan ini, masyarakat sudah mulai melek akan investasi berkat menjamurnya beragam informasi di internet, terutama soal finansial. Salah satu instrumen investasi yang diminati adalah **deposito syariah**. Untuk dapat mengenalnya lebih mendalam, simak ulasan lengkapnya di bawah ini.

## **Apa itu Deposito Syariah?**

**Deposito syariah** adalah produk investasi berjangka sesuai dengan kaidah syariat dengan prinsip *mudharabah*. *Mudharabah* merupakan suatu bentuk kerja sama di antara dua pihak atau lebih dengan dilandasi perjanjian bagi hasil. Ini yang membedakan antara syariat dengan konvensional, yaitu terletak pada akadnya.

Nasabah akan menerima *nisbah* atau bagi hasil sebagai keuntungan atas modal atau dana yang diinvestasikan. Nasabah bisa berupa perorangan maupun badan dengan diberi pilihan jangka waktu tertentu, biasanya 12, 6, 3, 1 bulan bahkan harian.

Dalam pengelolaannya, posisi nasabah adalah sebagai pemilik dana atau biasa disebut dengan istilah *shahibul mal*. Adapun pihak bank bertindak sebagai pengelola atau *mudharib* yang akan memanfaatkan dana tersebut ke berbagai pengembangan usaha, tentunya yang tidak bertentangan dengan prinsip syariat.

## **Apa saja manfaatnya?**

Setelah mengetahui apa itu **deposito syariah** dan sekilas mengenai konsep dasarnya, kamu juga harus tahu tentang manfaatnya. Secara umum, apa pun bentuk investasi yang dilakukan, tujuannya adalah untuk mewujudkan tujuan keuangan di masa depan. Selain itu, manfaat lain yang bisa didapatkan pada deposito berbasis syariat adalah sebagai berikut.

### **Jelas kehalalannya**

Ini sangat cocok untuk kamu yang sangat berhati-hati dalam memilih cara-cara memutarkan uang, terutama dengan status kehalalannya. Tidak perlu khawatir lagi akan hal ini karena pihak bank pasti akan mengelola dana nasabah sesuai dengan prinsip syariat sehingga keuntungan yang nantinya kamu dapatkan sudah pasti halal.

### **Dana yang kamu simpan dijamin aman**

Sama dengan deposito pada umumnya, dana yang kamu tanam dalam **deposito syariah** mendapatkan jaminan oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sebagaimana diatur oleh Dewan Pengawas Syariah. Jadi, jika bank mengalami kebangkrutan, dana yang kamu tanam tidak akan hilang. Adapun jumlah uang yang dijamin mencapai 2 Miliar rupiah.

1. **Perhitungan Keuntungan jelas dari awal**

Jika keuntungan deposito konvensional dihitung berdasarkan tingkat suku bunga, deposito syariat menggunakan sistem pembagian keuntungan atau bagi hasil seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Hitung-hitungan pembagian hasil ini akan diberitahu sejak awal sehingga nasabah mengetahuinya dengan jelas.

Namun, yang menjadi perhatian adalah bahwa keuntungan sifatnya fluktuatif atau berubah-ubah. Tentunya, kinerja bank dan pendapatan usaha menjadi faktor yang paling menentukan.

### **Bisa digunakan sebagai dana darurat**

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, jangka waktu pencairan deposito syariat adalah 12, 6, 3, 1 bulan bahkan harian. Waktu yang singkat ini menjadikan dana yang kamu tanam bisa berfungsi sebagai dana darurat. Kamu tidak perlu bingung jika sewaktu-waktu membutuhkan dana secara cepat dalam jumlah yang tidak sedikit.

Seperti yang kita tahu, dalam hidup terkadang terjadi hal-hal yang tidak terduga, seperti jatuh sakit atau kerusakan pada alat elektronik maupun kendaraan secara tiba-tiba. Karena hal ini, dana darurat menjadi hal yang krusial dan wajib dimiliki setiap orang.

### **Bisa juga digunakan sebagai jaminan pembiayaan**

Jika kamu ingin mengajukan pembiayaan, seperti renovasi rumah tetapi tidak ingin mencairkan dana deposito, cukup gunakan dana tersebut sebagai jaminan kepada pihak bank. Dengan begini, kebutuhanmu terpenuhi, dana yang kamu tanam dalam deposito syariat pun tetap aman pada tempatnya.

## **Bagaimana rumus bagi hasilnya?**

Dalam **deposito syariah**, rumus bagi hasil yang biasa diberlakukan untuk menghitung *nisbah* atau keuntungannya adalah sebagai berikut.

Nisbah = (Nominal deposito : Jumlah seluruh deposito) x Persentase nisbah x keuntungan bank pada bulan ini

Berikut adalah contoh jelas perhitungannya.

Dina memiliki dana yang ia simpan dalam deposito berbasis syariah sebesar 50 juta. Adapun jumlah seluruh dana deposito yang masuk di bulan tersebut sebesar 5 miliar. Persentase nisbah sesuai kesepakatan adalah 10%. Sedangkan keuntungan bank pada bulan ini sebesar 100 juta. Maka, keuntungan yang akan Dina dapatkan pada bulan ini adalah :

Keuntungan : (Rp 50 juta/Rp 5 miliar) x 10% x 100 juta = 40.000

Demikian adalah sekilas informasi mengenai **deposito syariah**, **pengertian, dan manfaat untuk investasi** serta simulasi perhitungan bagi hasilnya. Setelah membaca ulasannya, apakah kamu tertarik dengan instrumen investasi satu ini?